

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Jalan merupakan salah satu prasarana transportasi darat yang memegang peranan penting dalam sektor perhubungan terutama untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan mengembangkan potensi daerah. Keberadaan jalan, merupakan faktor penunjang dalam proses pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di daerah. Pengembangan jalan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, dan sebagai pemicu pengembangan wilayah karena dipengaruhi oleh aksesibilitas yang tinggi dan penghematan biaya perjalanan bagi pelaku pergerakan. Peranan keberadaan jalan dalam aspek ekonomi yaitu memberi kemudahan akses distribusi barang dan jasa sehingga dapat segera sampai kepada konsumen. Daerah-daerah yang memiliki akses jalan terbukti memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang belum tersentuh prasarana transportasi darat ini.

Jogja adalah kota istimewa. Karena Jogja mendapatkan daerah keistimewaan, setiap tahun nya Jogja mendapatkan dana dari pemerintah pusat sebesar 15% dari APBN. Oleh karena itu, pemerintah Jogja mengalokasikan dana tersebut untuk pembangunan jalan ataupun infrastruktur penunjang perekonomian Jogja. Oleh karena itu, sangat jarang sekali kita melihat jalanan di kota Jogja yang mengalami rusak parah. Kita akan selalu lihat jalanan di Jogja sangat nyaman, dan bagi pengendara motor maupun mobil sangat nyaman bila berkendara di Jogja.

Dalam melaksanakan program praktik magang, penulis berkesempatan untuk terjun langsung dalam perbaikan jalan di daerah Sleman. Ketika akan melaksanakan suatu proyek, PT. Erlina Prima Grup melakukan suatu investasi bahan baku sebelum pengerjaan proyek. Semua

kebutuhan bahan baku harus segera terpenuhi, untuk mempercepat kelangsungan proses jalannya suatu proyek, karena jika bahan baku tidak terpenuhi, akan mengalami suatu keterlambatan pengerjaan, dan itu akan membuat biaya operasional proyek semakin membengkak. Tidak hanya itu, perusahaan akan mendapatkan citra yang buruk dari pemerintah atau dinas terkait, dan hal ini dapat membuat perusahaan tidak dipertimbangkan dalam keikutsertaannya dalam pengerjaan proyek pemerintah.

Berikut penulis jelaskan proses dari sebuah tender proyek. Langkah langkah dalam proses tender suatu proyek adalah :

1. Pemerintah dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum melakukan pengumuman bahwa akan ada pengerjaan proyek. Pengumuman tersebut berupa tanggal penyerahan berkas, syarat syarat perusahaan, nilai proyek, dan tempat pengerjaan proyek.
2. Setelah perusahaan melihat pengumuman, perusahaan langsung menyiapkan berkas atau syarat syarat yang diminta oleh Dinas Pekerjaan Umum. Berkas berkas yang harus disiapkan oleh perusahaan seperti company profile perusahaan, surat penawaran proyek.
3. Yang terakhir adalah dilakukan pengumuman terkait tender proyek tersebut.

Berikut adalah syarat syarat yang harus di lampirkan perusahaan dalam melakukan tender :

1. Badan usaha yang sudah di legalkan oleh badan hukum
2. Badan usaha berbentuk PT. Karena nilai proyek menyentuh angka milyaran, maka syarat untuk mengikuti tender adalah PT. Untuk badan usaha yang berbentuk CV adalah proyek yang nilainya hanya ratusan juta.
3. Memiliki modal kerja, jumlah tenaga ahli, jumlah peralatan, pengalaman dalam melakukan proyek.

Setelah melakukan pengumuman tender, perwakilan dari dinas pekerjaan umum dalam hal ini diwakili oleh konsultan melakukan pertemuan untuk membahas ruang lingkup pengerjaan proyek. Disini perusahaan akan diberitahu lokasi pengerjaan proyek, jalan mana saja yang akan diperbaiki.

Proyek akan mulai dikerjakan apabila SPK sudah turun dari Dinas Pekerjaan Umum ke Perusahaan yang mengerjakan proyek. SPK adalah surat perintah kerja. Dalam hal ini, ketika SPK sudah turun, perusahaan langsung memulai menyediakan bahan baku untuk proses pengerjaan proyek.

Dalam hal menyediakan bahan baku, PT. Erlina prima Grup melakukan penyewaan atau kontrak lahan untuk mendapatkan bahan tersebut. Yang pastinya lahan tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari pemerintah setempat. Setelah bahan dan peralatan sudah lengkap semua, proyek langsung bisa dikerjakan.

Berikut penulis paparkan bahan baku, upah tenaga selama proyek berlangsung.

No	Uraian	Satuan	harga (RP)
Upah tenaga			
1	Mandor	hari	Rp135.000,00
2	Pekerja	hari	Rp110.000,00
3	Sopir	hari	Rp105.000,00
4	Konsultan		Rp1.000.000,00
Bahan Baku			
1	Aspahlt	buah	Rp700.000,00
2	Semen	buah	Rp62.000,00

3	Sirtu	m3	Rp175.000,00
4	Batu Split	truk	Rp1.250.000,00
5	Pasir	m3	Rp165.000,00
6	Kayu	m3	Rp125.000,00
7	Agregat Kasar	m3	Rp325.000,00
8	Agregat Halus	m3	Rp350.000,00
9	peralatan		Rp22.500.000,00

4.1 Keputusan Investasi

Jmlh	Sat	Uraian Pekerjaan	Harga Satuan	Upah kerja	Jumlah
persiapan					
1	Ls	Administrasi dan Dokumentasi	Rp 3.500.000,00		Rp3.500.000,00
1	Ls	Pembuatan Basecamp	Rp 7.500.000,00		Rp7.500.000,00
1	bh	Sewa Dump Truck	Rp 12.500.000,00		Rp12.500.000,00
1	bh	Peralatan Proyek	Rp 22.500.000,00		Rp22.500.000,00
Jumlah					
Biaya Bahan baku					
20	bh	Aspahlt	Rp 700.000,00		Rp14.000.000,00
35	sak	Semen	Rp 62.000,00		Rp2.170.000,00
1876	m3	Sirtu	Rp 175.000,00		Rp328.300.000,00
14	truk	Batu Split	Rp 1.250.000,00		Rp17.500.000,00
785	m3	Pasir	Rp 165.000,00		Rp129.525.000,00
124	m3	Kayu	Rp 125.000,00		Rp15.500.000,00
2057	m3	Agregat Kasar	Rp 325.000,00		Rp668.525.000,00
2130	m3	Agregat Halus	Rp 350.000,00		Rp745.500.000,00
Jumlah					
Tenaga					
40	hari	Mandor	2 orang	Rp270.000,00	Rp10.800.000,00
40	hari	Pekerja	25 orang	Rp2.750.000,00	Rp110.000.000,00
20	hari	Sopir	2 orang	Rp210.000,00	Rp4.200.000,00
2	org	Konsultan		Rp1.000.000,00	Rp2.000.000,00
Jumlah					
Total Keseluruhan					
					Rp2.094.020.000,00

Data yang di atas merupakan biaya investasi atau nilai proyek yang harus di kerjakan oleh perusahaan. Data atau biaya tersebut berasal dari anggaran rencana proyek dari dinas PU. Secara formal nya, jelas bahwa dalam pengerjaan proyek perusahaan harus mengikuti biaya yang diberikan oleh pemerintah.

Akan tetapi dalam hal ini, sudah menjadi rahasia umum bahwa perusahaan juga mau keuntungan. Untuk menggaji karyawan tetap bahkan untuk menggaji pemilik juga diperlukan. Dalam laporan akhir proyek, perusahaan menyerahkan laporan nya sesuai dengan anggaran yang tertera pemerintah.

Untuk itu, perusahaan harus jeli dalam membuat atau merencanakan biaya investasi untuk pengerjaan proyek tersebut. PT. Erlina prima Grup harus membuat investasi perencanaan investasi yang baik guna mendapatkan keuntungan perusahaan. Karena jika tidak, perusahaan tidak akan mendapatkan keuntungan.

Dari nilai proyek yang senilai Rp2.094.020.000,00, PT. Erlina Prima Grup harus membuat biaya pengerjaan proyek harus di bawah dari nilai kontrak proyek tersebut, agar PT. Erlina prima Grup mendapatkan keuntungan. Hal yang diambil PT. Erlina prima Grup untuk mendapatkan keuntungan dari proyek tersebut adalah :

- a. Proses pengerjaan proyek harus segera dipercepat. Proyek akan cepat selesai apabila semua bahan baku dalam pengerjaan proyek terpenuhi. Dengan di percepatnya proses pengerjaan proyek, secara langsung akan mengurangi biaya gaji tenaga mandor, pekerja sampai sopir.
- b. Dengan mengurangi volume bahan baku dalam pengerjaan proyek.

Dari nilai proyek yang senilai Rp2.094.020.000,00, itu belum termasuk di kurangi biaya pajak. Biaya pajak (PPN) yang ditanggung PT. Erlina Prima Grup adalah sebesar 10% dari nilai proyek.

Biaya Pajak (PPN) = 10% * Rp2.094.020.000,00 = Rp209.402.000,00

Jadi, total anggaran proyek yang akan diterima PT. Erlina prima Grup adalah sebesar Rp1.884.618.000,00. Angka ini di peroleh dari selisih antara nilai proyek dan biaya pajak.

Berikut adalah biaya pengerjaan proyek jalan di Kec. Minggir :

Jmlh	Sat	Uraian Pekerjaan	Harga Satuan	Upah kerja	Jumlah
persiapan					
1	Ls	Administrasi dan Dokumentasi	Rp 3.500.000,00		Rp3.500.000,00
1	Ls	Pembuatan Basecamp	Rp 7.500.000,00		Rp7.500.000,00
1	bh	Sewa Dump Truck	Rp 10.000.000,00		Rp10.000.000,00
1	bh	Peralatan Proyek	Rp 22.500.000,00		Rp22.500.000,00
Jumlah					Rp43.500.000,00
Biaya Bahan baku					
15	bh	Aspahlt	Rp 700.000,00		Rp10.500.000,00
30	sak	Semen	Rp 62.000,00		Rp1.860.000,00
1540	m3	Sirtu	Rp 175.000,00		Rp269.500.000,00
10	truk	Batu Split	Rp 1.250.000,00		Rp12.500.000,00
520	m3	Pasir	Rp 165.000,00		Rp85.800.000,00
115	m3	Kayu	Rp 125.000,00		Rp14.375.000,00
1826	m3	Agregat Kasar	Rp 325.000,00		Rp593.450.000,00
1817	m3	Agregat Halus	Rp 350.000,00		Rp635.950.000,00
Jumlah					Rp1.623.935.000,00
Tenaga					
30	hari	Mandor	2 orang	Rp270.000,00	Rp8.100.000,00
30	hari	Pekerja	25 orang	Rp2.750.000,00	Rp82.500.000,00
15	hari	Sopir	2 orang	Rp210.000,00	Rp3.150.000,00
2	org	Konsultan		Rp1.000.000,00	Rp2.000.000,00
Jumlah					Rp95.750.000,00
Total Keseluruhan					Rp1.763.185.000,00

Dari data di atas dapat dilihat bahwa biaya pengerjaan proyek lebih sedikit dibandingkan dengan biaya yang diberikan oleh pemerintah. Selisih keuntungan yang di dapat oleh PT. Erlina Prima Grup adalah :

$$\text{Laba} = \text{Rp}1.884.618.000,00 - \text{Rp}1.763.185.000,00 = \text{Rp}121.433.000,00$$

Ketika dalam pengerjaan proyek selesai dengan cepat, dan perusahaan mendapatkan keuntungan lebih dari 100 juta, maka PT. Erlina Prima Grup memberikan bonus kepada para pekerja nya. Bonus tersebut senilai 2.5% dari keuntungan yang di dapat dari proyek tersebut.

$$\text{Bonus} = 2.5\% * \text{Rp}121.433.000,00 = \text{Rp}3.035.825,00,-$$

Jadi, bonus yang di dapatkan oleh pekerja dan mandor adalah sebesar Rp3.035.825,00. Proporsi dalam pembagian bonus di serahkan oleh para pekerja dan mandor yang mereka sepakati.

4.2 Keputusan Pendanaan

Sebelum melakukan investasi, perusahaan harus memiliki modal atau dana. Sebab, semua kebutuhan investasi akan terpenuhi, jika dana dari perusahaan tercukupi. Dalam melakukan investasi, sumber dana PT. Erlina Prima Grup berasal dari Internal perusahaan, yaitu dari pemiliki perusahaan, pak Parjo. Selain itu, ketika SPK (Surat perintah Kerja) turun, pemerintah memberikan uang muka sebesar 5% dari nilai proyek tersebut. Dana yang diberikan sebagai uang muka kepada PT. Erlina prima Grup adalah :

$$\text{Uang Muka (DP)} = 5\% * \text{Rp}2.094.020.000,00 = \text{Rp} 104.701.000, -$$

Dalam proses pendanaan suatu proyek jalan, ada 3 tahap yang dilakukan pemerintah dalam mengucurkan dana proyek tersebut, yaitu :

1. Termin 1. Pada tahap awal ini pemerintah mengucurkan dana sebesar 25% dari nilai proyek tersebut.

2. Termin 2. Pada tahap ini, pemerintah akan memberikan dana dari tahap ke 2 sebesar 50%. Akan tetapi, dana ini akan di keluarkan jika pembangunan jalan sudah mencapai sekitar 50% pengerjaan.

3. Termin 3. Pada tahap ini dana yang diberikan adalah sebesar 75%.

Akan tetapi, ketika proyek telah selesai dilaksanakan, PT. Erlina prima Grup harus memberikan agunan sebesar 10% dari nilai proyek tersebut. Dana tersebut adalah sebagai jaminan untuk biaya perawatan. Akan tetapi, uang tersebut dapat diterima kembali oleh PT. Erlina prima Grup jika dalam 1 tahun proyek tersebut tidak mengalami kerusakan.

4.3 Pembagian Deviden

Karena PT. Erlina prima Grup di pegang oleh 1 orang pemegang saham, maka pak Parjo memiliki kuasa penuh terhadap pembagian tingkat deviden tersebut. Besarnya pembagian deviden nya adalah 40% dari keuntungan yang di dapat oleh perusahaan.

$$\text{Deviden} = \text{Rp}121.433.000,00 * 30\% = \text{Rp}36.429.900$$

Jadi, Laba Bersih yang di dapatkan oleh PT. Erlina Prima Grup adalah

$$\begin{aligned} \text{Laba Bersih} &= \text{Rp. } 121.433.000 - (\text{Rp } 36.429.900 + \text{Rp}3.035.825,00,) \\ &= \text{Rp } 88.038.925,- \end{aligned}$$